

**ANALISIS PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP AWAK
KAPAL AKIBAT KECELAKAAN KAPAL PENUMPANG
PENYEBERANGAN TUNU PRATAMA JAYA (IMO 8749432)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H.) pada Program Studi Hukum Program Magister
Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

FERRY HIKMAWAN

2402190028



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ferry Hikmawan
NIM : 2402190028
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana
Jenis Tugas Akhir : Tesis

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP AWAK KAPAL AKIBAT KECELAKAAN KAPAL PENUMPANG PENYEBERANGAN TUNU PRATAMA JAYA (IMO 8749432)”**

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari Kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang saya nyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta,

23 Juni 2026



Ferry Hikmawan
NIM. 2402190028



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**“ANALISIS PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP AWAK KAPAL
AKIBAT KECELAKAAN KAPAL PENUMPANG PENYEBERANGAN
TUNU PRATAMA JAYA (IMO 8749432)”**

Oleh:

Nama : Ferry Hikmawan
NIM : 2402190028
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana
Jenis Tugas Akhir : Tesis

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 26 Mei 2026

Menyetujui :

Pembimbing I

Dr. Drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.h., M.T.L
NIP/NUPTK: 211036 / 6450740641130042

Pembimbing II

Dr. Djernih Sitanggang, Bc.IP., S.H., M.H
NIP/NUPTK: 0454729630130028

Ketua
Program Studi Magister Hukum

Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.
NIP/NUPTK: 191691 / 1237749650130143

Pjs. Dekan
Fakultas Hukum

Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H
NIP/NUPTK: 171443 / 0557759660138022



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

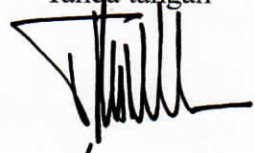
Pada tanggal 8 Juni 2026 telah dilaksanakan sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Dua pada Fakultas Hukum Program Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia, atas nama :

Nama : Ferry Hikmawan
NIM : 2402190028
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana
Jenis Tugas Akhir : Tesis

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul :

**“ANALISIS PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP AWAK KAPAL
AKIBAT KECELAKAAN KAPAL PENUMPANG PENYEBERANGAN
TUNU PRATAMA JAYA (IMO 8749432)”**

Oleh tim penguji yang terdiri dari :

Nama Penguji	Jabatan	Tanda tangan
1. Dr. Drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.H., M.T.L	Anggota	
2. Dr. Djernih Sitanggang, Bc.IP., S.H., M.H	Anggota	
3. Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H	Anggota	



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Ferry Hikmawan
NIM : 2402190028
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Hukum
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : **"ANALISIS PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP AWAK KAPAL AKIBAT KECELAKAAN KAPAL PENUMPANG PENYEBERANGAN TUNU PRATAMA JAYA (IMO 8749432)"**

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 23 Juni 2026



Ferry Hikmawan
NIM. 2402190028

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat Rahmat dan HidayahNya penulis dapat menyelesaikan karya tulis dengan judul “Analisis Penerapan Sanksi Pidana terhadap Awak Kapal akibat Kecelakaan Kapal Penumpang Penyeberangan Tunu Pratama Jaya (*IMO 8749432*)”, yang mana karya tulis ini merupakan analisis sejauh mana peraturan perundang-undangan telah memberikan perlindungan hukum kepada awak kapal yang terlibat kecelakaan kapal dengan asas-asas hukum yang adil, pasti dan bermanfaat.

Penulis mengambil Langkah dan mencoba untuk menganalisis terhadap suatu kejadian kecelakaan kapal dilatarbelakangi oleh rasa prihatin kepada awak kapal dimana awak kapal yang terlibat dalam kecelakaan kapal menerima hukuman dalam suatu kejadian dan/atau perkara yang sama berupa sanksi pidana dan sanksi administrasi. Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan kontribusi dalam dunia maritim, khususnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan peraturan perundang-undangan yang terus menjelma semakin baik sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin canggih.

Penulis sadar dan paham bahwa tulisan ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak yang telah membantu dukungan moriil maupun materiil, oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan tertinggi penulis sampaikan kepada Dr. Drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.h., M.T.L selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Djernih Sitanggang, Bc.IP., S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing II serta pihak-pihak yang terdiri dari para guru besar, dosen, dan staf akademis Universitas Kristen Indonesia yaitu:

1. Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc, Ph.D, Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H, Pjs. Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.

3. Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H, Ketua Program Studi Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia.
4. Dr. Capt. Renaldo Sjukri, M.Mar., M.M, Kepala Sub Direktorat Tertib Berlayar Direktorat Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai, Kemenhub.
5. Agus Pujo Imantoro, S.I.P., M.M.TR selaku Kepala Seksi Kecelakaan Kapal dan Pemeriksaan Kapal.
6. Seluruh Dosen dan Staf Akademis Pasca Sarjana Universitas Kristen Indonesia.
7. Rekan-rekan sejawat satu Angkatan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Orang Tua terbaik tak tergantikan yang tiada henti mencurahkan segenap hidup dan waktunya kepada kami, Ayahanda Alm. Husein Raminton, S.T dan Ibunda Sumiarti Joeri, S.KM., M.Kes.
9. Istri Tersayang Erika Aviyanti, S.AP dan Anak-Anak Tercinta Jelita Ayu Hafidzha Putri, Syafia Kirana yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terbatas.

Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini tidak lepas dan luput dari kesalahan serta sangat jauh dari kesempurnaan, namun demikian penulis berharap tulisan ini dapat berguna manfaat saat ditemu kenali oleh Masyarakat sehingga dapat menjadi kontribusi pada dunia akademisi dan praktisi di bidang maritim.

Jakarta, 23 Juni 2026



Ferry Hikmawan
NIM. 2402190028

DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Pernyataan Orisinalitas	ii
Persetujuan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.....	iii
Persetujuan Tim Penguji Tugas Akhir.....	iv
Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Abstrak	x
<i>Abstract</i>	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
B. RUMUSAN MASALAH	12
C. TUJUAN PENELITIAN.....	12
D. KEGUNAAN PENELITIAN	14
E. KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP	16
F. METODE PENELITIAN	22
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	25
H. ORISINALITAS PENELITIAN	27
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	30
A. TINDAK PIDANA PADA UMUNYA.....	30
B. PEMERIKSAAN KECELAKAAN KAPAL	38
C. PEMERIKSAAN KECELAKAAN KAPAL DALAM ASPEK PIDANA	42
D. PENGATURAN TINDAK PIDANA PELAYARAN.....	46
E. SUBJEK TINDAK PIDANA PELAYARAN.....	49
F. PERLINDUNGAN HUKUM AWAK KAPAL MENURUT UNDANG-UNDANG PELAYARAN.....	62
BAB III : PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP AWAK KAPAL AKIBAT KECELAKAAN KAPAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF PERLINDUNGAN HUKUM DAN KEADILAN.....	69
A. KRITERIA KECELAKAAN KAPAL	69
B. PERBANDINGAN KECELAKAAN KAPAL DI INDONESIA DENGAN ORGANISASI MARITIM	

INTERNASIONAL (<i>INTERNATIONAL MARITIME ORGANIZATION – IMO</i>)	71
C. KECAKAPAN MINIMAL AWAK KAPAL DAN PERLINDUNGAN AWAK KAPAL DENGAN <i>STCW 1978</i>	74
D. PEMERIKSAAN PENDAHULUAN KECELAKAAN KAPAL	80
E. PEMERIKSAAN LANJUTAN KECELAKAAN KAPAL	84
F. PENERAPAN SANKSI KECELAKAAN KAPAL	88
 BAB IV : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENEGAKAN HUKUM PIDANA TERHADAP AWAK KAPAL DALAM KASUS KECELAKAAN KAPAL TUNU PRATAMA JAYA.....	93
A. DUGAAN KELALAIAN AWAK KAPAL	96
B. KAITAN KETERLIBATAN PEMILIK KAPAL DAN/ATAU OPERATOR KAPAL DALAM KECELAKAAN KAPAL	100
C. SANKSI PIDANA AWAK KAPAL YANG MENGALAMI KECELAKAAN KAPAL	103
D. PENYELESAIAN PEMERIKSAAN KECELAKAAN KAPAL YANG DIDUGA DIAKIBATKAN OLEH KELALAIAN AWAK KAPAL	105
E. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP AWAK KAPAL TUNU PRATAMA JAYA.	112
F. PERBANDINGAN PERTANGGUNGJAWABAN INDIVIDU (AWAK KAPAL) DENGAN KORPORASI (PEMILIK/OPERATOR KAPAL).....	114
G. <i>CORPORATE CRIMINAL LIABILITY</i> PADA KASUS KECELAKAAN KAPAL TUNU PRATAMA JAYA.	
 BAB V : PENUTUP	
A. KESIMPULAN	130
B. SARAN-SARAN	131
 DAFTAR PUSTAKA	132

ABSTRAK

Judul Tesis : **“ANALISIS PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP AWAK KAPAL AKIBAT KECELAKAAN KAPAL PENUMPANG PENYEBERANGAN TUNU PRATAMA JAYA (IMO 8749432)”**

Kata Kunci : **Perlindungan Awak Kapal; Hukum Maritim dan Kecelakaan Kapal**

Dunia Maritim menjadi salah satu sektor yang cukup menggiurkan untuk menjamin kesejahteraan dan menjadi peluang lapangan kerja, hal ini tentunya perlu diiringi dengan pengetahuan, kompetensi dan pemahaman peraturan perundang-undangan khususnya pada hukum maritim dan hukum pelayaran. Isu perlindungan awak kapal yang mengalami kecelakaan kapal merupakan isu yang cukup sering menjadi perhatian media dan pemerhati transportasi laut dikarenakan terdapat dua hukum yang mengatur antara tindakan profesi dan tindakan melawan hukum sesuai peraturan perundang-undangan.

Kejadian kecelakaan kapal merupakan kejadian yang tentu saja merugikan berbagai pihak baik pemilik kapal, pemilik muatan, awak kapal hingga Masyarakat selaku pengguna barang dan jasa yang pengirimannya menggunakan transportasi laut. Meskipun telah diatur dalam beberapa regulasi mengenai penanganan pemeriksaan kecelakaan kapal berupa Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pemeriksaan Kecelakaan Kapal dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kecelakaan Kapal namun implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan dan tumpang tindih regulasi.

Penelitian penulis menggunakan pendekatan pada teori perlindungan hukum dan teori keadilan yang diharapkan dapat memberikan kesesuaian serta integrasi peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pembedaan awak kapal sebagai warga negara dan awak kapal sebagai profesi pekerjaan. Teori perlindungan hukum diharapkan dapat menjadi kerangka yang menjelaskan bagaimana peranan hukum dalam menjaga ketertiban, keadilan, kepastian hukum, kemanfaatan hukum dan hak individu dalam menjalankan profesi sebagai seorang awak kapal. Selanjutnya pada teori keadilan penulis juga mengharapkan suatu perubahan dan/atau suatu integrasi para penegak hukum dalam menegakkan hukum akibat kecelakaan kapal sebagai sesuai yang menjadi dasar tentang bagaimana hukum maritim berjalan dengan adil terhadap hak dan tanggung jawab seorang manusia sebagai awak kapal dan bukan sebagai Masyarakat biasa.

ABSTRACT

Title : "ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF CRIMINAL SANCTIONS AGAINST CREW MEMBERS DUE TO THE ACCIDENT OF THE TUNU PRATAMA JAYA FERRY PASSENGER SHIP (IMO 8749432)"

Key Word : Crew Protection; Maritime Law and Ship Accidents

The Maritime World has become one of the sectors that is quite attractive for ensuring welfare and creating job opportunities; this, of course, needs to be accompanied by knowledge, competence, and understanding of laws and regulations, especially in maritime law and shipping law. The issue of protecting crew members who experience ship accidents is a topic that often draws attention from the media and sea transport observers because there are two laws that regulate professional actions and unlawful actions in accordance with the legislation.

Ship accident incidents are events that of course cause losses to various parties, including ship owners, cargo owners, crew members, and the public as users of goods and services whose shipments use sea transportation. Although it has been regulated in several regulations regarding the handling and inspection of ship accidents, such as Law Number 17 of 2008 on Shipping, Government Regulation Number 9 of 2019 on Ship Accident Inspections, and Minister of Transportation Regulation Number PM 6 of 2020 on Procedures for Inspecting Ship Accidents, its implementation still faces various challenges and regulatory overlaps.

The author's research uses an approach based on the theory of legal protection and the theory of justice, which is expected to provide conformity and integration of laws and regulations governing the distinction between crew members as citizens and crew members as professional workers. The theory of legal protection is expected to serve as a framework to explain the role of law in maintaining order, justice, legal certainty, legal utility, and individual rights in carrying out a profession as a crew member. Furthermore, regarding the theory of justice, the author also expects a change and/or an integration of law enforcers in enforcing the law due to ship accidents in accordance with the basis of how maritime law operates fairly concerning the rights and responsibilities of a person as a crew member, rather than as an ordinary member of society.